

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Kepatuhan Transfusi Darah Terhadap Pertumbuhan Anak Penderita Thalasemia Mayor di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Diketahui karakteristik pasien anak penderita thalasemia mayor di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2022 pada variabel Jenis Kelamin responden paling banyak adalah perempuan sebanyak 22 orang (52,38%). Pada variabel Kepatuhan sebagian besar responden tidak patuh sebanyak 22 orang (52,38%). Pada variabel Pertumbuhan didapatkan jumlah yang paling banyak yaitu pertumbuhan tidak normal (berdasarkan BB, TB dan LILA) sebanyak 35 orang (83,33%).
2. Distribusi pertumbuhan anak penderita thalasemia mayor didapatkan jumlah yang paling banyak yaitu pertumbuhan tidak normal (BB, TB dan LILA tidak normal) sebanyak 35 orang (83,33%).
3. Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) antara kepatuhan transfusi darah terhadap pertumbuhan anak penderita thalasemia mayor adalah sebesar 0,004 ($p < 0,01$).
4. Ada hubungan yang signifikan (nyata) antara kepatuhan transfusi darah dengan pertumbuhan anak penderita thalasemia mayor di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2022.

B. Saran

1. Bagi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi khususnya bagi tenaga kesehatan mengenai pertumbuhan anak penderita thalasemia mayor sebagai landasan untuk melakukan asuhan keperawatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan (Universitas Muhammadiyah Klaten)

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan sumber referensi untuk menambah pengetahuan atau informasi bagi mahasiswa terkait dengan pemberian transfusi pada anak thalasemia dikaitkan dengan pertumbuhan dan komplikasinya.

3. Bagi Perawat

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan thalasemia mayor.

4. Bagi Peneliti

Pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pertumbuhan sebaiknya dilakukan dengan pengukuran antropometri selama 1 tahun untuk mengetahui adanya kenaikan yang berarti.

5. Bagi Perkembangan ilmu pengetahuan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pentingnya kepatuhan transfusi darah pada anak penderita thalasemia untuk melakukan transfusi darah secara umum.

6. Bagi Keluarga dan Pasien

Diharapkan keluarga dan pasien lebih patuh dalam menjalani transfusi darah, harus meluangkan waktu untuk menjalankan pengobatan dan melakukan transfusi darah secara rutin sesuai waktu yang telah ditentukan.